



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PENETAPAN

Nomor 77/Pdt.P/2023/PA.Wgw

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA PENGADILAN AGAMA WANGI WANGI

Memeriksa dan mengadili perkara perdata agama pada tingkat pertama, telah menjatuhkan penetapan atas perkara pengesahan nikah, yang diajukan oleh :

DANU HASAN BIN DAHLAN, NIK 9118011004950002, Tempat lahir Tiroua, Tanggal lahir 10 April 1995 (umur 28 tahun), agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Dusun Onembua, Desa Runduma, Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi, sebagai **Pemohon I**, dan

ERFINA BINTI LA ASBON, NIK 7407034208030001, Tempat lahir Runduma, Tanggal lahir 10 Juli 2002 (umur 21 tahun), agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Dusun Onembua, Desa Runduma, Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi, sebagai **Pemohon II**;

Selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II disebut juga **Para Pemohon**, keduanya menggunakan domisili elektronik pada email : dahuhasan69@gmail.com;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara ini;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II dalam surat permohonan tanggal 04 September 2023 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama

Penetapan Nomor 77/Pdt.P/2023/PA.Wgw
Halaman **1** dari **12** halaman



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Wangi Wangi dalam register perkara Nomor 77/Pdt.P/2023/PA.Wgw. tanggal tersebut pada pokoknya mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa, pada tanggal 17 Maret 2021 Pemohon I dan Pemohon II melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di Desa Runduma, Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi;
2. Bahwa, pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus Perjaka dalam usia 26 Tahun, dan Pemohon II berstatus Perawan dalam usia 18 Tahun;
3. Bahwa, Pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dilangsungkan dengan wali nikah Ayah Kandung Pemohon II yang bernama **LA ASBON**, yang kemudian menyerahkan kepada Tokoh Agama setempat yang bernama **LA MUKSIN** untuk menikahkan Pemohon I dan Pemohon II;
4. Bahwa, yang menjadi saksi dalam pernikahan Pemohon I dan Pemohon II bernama **Dahlan dan Jusrin, S.Pd** dengan mas kawin berupa satu set perhiasan emas seberat 11 gram dibayar tunai;
5. Bahwa, antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan menurut ketentuan hukum Islam;
6. Bahwa, selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II dan selama itu pula Pemohon I dan Pemohon II tetap beragama Islam;
7. Bahwa, antara Pemohon I dengan Pemohon II telah tinggal bersama di Dusun Onembua, Desa Runduma, Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi, dan sampai saat ini sudah dikaruniai satu orang anak bernama Farel Rafasyah Azril bin Danu Hasan (umur 3 bulan);
8. Bahwa, Pemohon I dengan Pemohon II sampai saat ini tidak mendapatkan Buku Nikah yang disebabkan karena Pemohon I dengan Pemohon II tidak mempunyai biaya, sementara Pemohon I dan Pemohon II membutuhkan pengesahan Nikah untuk kepentingan penerbitan Buku Nikah Pemohon I dan Pemohon II;
9. Bahwa, Pemohon I dengan Pemohon II mengajukan permohonan ini agar dapat ditetapkan sahnyanya perkawinan antara Pemohon I dengan

Penetapan Nomor 77/Pdt.P/2023/PA.Wgw
Halaman 2 dari 12 halaman



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon II yang terjadi pada tanggal 17 Maret 2021 di Desa Runduma, Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi;

10. Bahwa, oleh karena Pemohon I dengan Pemohon II saat ini telah berkediaman tetap di Dusun Onembua, Desa Runduma, Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi, yang merupakan wilayah kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomia, mohon kiranya agar pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dapat didaftarkan di KUA Kecamatan Tomia;

11. Bahwa, berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yang berkenaan dengan biaya perkara maka Pemohon I dan Pemohon II menyatakan bersedia memenuhi biaya yang ditimbulkan atas perkara ini;

Bahwa, berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas Pemohon I dan Pemohon II mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Wangi Wangi *cq.* Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

PRIMER :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I (**DANU HASAN BIN DAHLAN**) dengan Pemohon II (**ERFINA BINTI LA ASBON**) yang dilangsungkan pada tanggal 17 Maret 2021 di Desa Runduma, Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi;
3. Memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahannya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomia Timur;
4. Membebankan biaya perkara kepada para Pemohon menurut hukum;

SUBSIDER :

Mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon I dan Pemohon II telah hadir sendiri dalam sidang;

Bahwa, pemeriksaan perkara dimulai dengan membacakan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II, yang maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Bahwa, untuk menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II, telah mengajukan alat bukti berupa :

- A. Surat-surat, yaitu :

Penetapan Nomor 77/Pdt.P/2023/PA.Wgw
Halaman **3** dari **12** halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Fotokopi Kartu tanda Penduduk atas nama Pemohon I, NIK 9118011004950002 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Asmat, Provinsi Papua, tanggal 14 Mei 2018. Bukti tersebut oleh Hakim telah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok dan sesuai dengan aslinya, telah bermaterai cukup dan telah dinazegelen, lalu diberi tanda P.1, paraf, dan tanggal;

2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon II, NIK 7407034208030001 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kabupaten Wakatobi, tanggal 18 Agustus 2020. Bukti tersebut oleh Hakim telah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok dan sesuai dengan aslinya, telah bermaterai cukup dan telah dinazegelen, lalu diberi tanda P.2, paraf, dan tanggal;

B. Dua orang Saksi, yaitu :

1. **Didin bin Dahlan**, umur 32 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Nelayan, tempat tinggal di Desa Tiroua, Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi, Hubungannya dengan Pemohon I dan Pemohon II adalah kakak kandung Pemohon I, sehingga bersedia menjadi Saksi dan bersumpah, dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

a. Bahwa, Saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II sejak mereka menikah;

b. Bahwa, Saksi mengetahui Pemohon I dan Pemohon II sebagai suami isteri dan sampai sekarang tidak pernah bercerai;

c. Bahwa, Saksi hadir saat dilaksanakan akad nikah Pemohon I dan Pemohon II pada tanggal 17 Maret 2021 di Desa Runduma, Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi, wali nikah dalam pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II adalah paman dari pihak ibu Pemohon II karena ayah kandung Pemohon II berada di Taliabu yang dinikahkan oleh Tokoh Agama setempat yang bernama La Muksin, dengan maskawin berupa satu set perhiasan emas seberat 11 gram dibayar tunai;

Penetapan Nomor 77/Pdt.P/2023/PA.Wgw
Halaman 4 dari 12 halaman



- d. Bahwa, Saksi mengetahui yang menjadi saksi pada pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II adalah Bapak Dahlan dan Bapak Jusrin, S.Pd;
- e. Bahwa, Saksi mengetahui Pemohon I berstatus bujang dan Pemohon II berstatus gadis;
- f. Bahwa, Saksi mengetahui selama Pemohon I dan Pemohon II menikah tidak pernah ada orang yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- g. Bahwa, Saksi mengetahui antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan atau larangan untuk menikah menurut hukum Islam;
- h. Bahwa, Saksi mengetahui Pemohon I dan Pemohon II hidup rukun dalam agama Islam sampai dengan saat ini dan sudah dikaruniai satu orang anak bernama Farel Rafasyah Azril bin Danu Hasan, umur 3 bulan;
- i. Bahwa, Saksi mengetahui Pemohon I dengan Pemohon II tidak memiliki Buku Nikah karena pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak dilangsungkan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah;
- j. Bahwa, Saksi tahu tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan itsbat nikah di Pengadilan Agama untuk mengurus buku nikah Pemohon I dan Pemohon II;

2. **La Ode Mane Arfa, S.Pd bin La Ode Baluwu**, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan S.1, pekerjaan PNS, tempat tinggal di Desa Timu, Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi, Hubungannya dengan Pemohon I dan Pemohon II adalah sepupu satu kali Pemohon I, sehingga bersedia menjadi Saksi dan bersumpah, dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- a. Bahwa, Saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II sejak mereka menikah;
- b. Bahwa, Saksi mengetahui Pemohon I dan Pemohon II sebagai suami isteri dan sampai sekarang tidak pernah bercerai;

Penetapan Nomor 77/Pdt.P/2023/PA.Wgw
Halaman 5 dari 12 halaman



- c. Bahwa, Saksi tidak hadir saat dilaksanakan akad nikah Pemohon I dan Pemohon II pada tanggal 17 Maret 2021 di Desa Runduma, Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi, wali nikah dalam pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II paman dari pihak ibu Pemohon II karena ayah kandung Pemohon II berada di Taliabu, yang dinikahkan oleh Tokoh Agama setempat yang bernama La Muksin, dengan maskawin berupa satu set perhiasan emas seberat 11 gram dibayar tunai, berdasarkan cerita keluarga Pemohon II;
- d. Bahwa, Saksi mengetahui yang menjadi saksi pada pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II adalah Bapak Dahlan dan Bapak Jusrin, S.Pd;
- e. Bahwa, Saksi mengetahui Pemohon I berstatus bujang dan Pemohon II berstatus gadis;
- f. Bahwa, Saksi mengetahui selama Pemohon I dan Pemohon II menikah tidak pernah ada orang yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- g. Bahwa, Saksi mengetahui antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan atau larangan untuk menikah menurut hukum Islam;
- h. Bahwa, Saksi mengetahui Pemohon I dan Pemohon II hidup rukun dalam agama Islam sampai saat ini dan telah dikaruniai satu orang anak bernama Farel Rafasyah Azril bin Danu Hasan, umur 3 bulan;
- i. Bahwa, Saksi mengetahui Pemohon I dengan Pemohon II tidak memiliki Buku Nikah karena pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak dilangsungkan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah;
- j. Bahwa, Saksi tahu tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan itsbat nikah di Pengadilan Agama untuk mengurus buku nikah Pemohon I dan Pemohon II;

Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II telah menyampaikan kesimpulannya yang isinya sebagaimana telah tertuang dalam berita acara sidang;

Penetapan Nomor 77/Pdt.P/2023/PA.Wgw
Halaman **6** dari **12** halaman



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa, untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka hal-hal selengkapnya dapat dilihat dalam berita acara sidang perkara ini yang dianggap telah termuat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana yang diuraikan diatas;

Hakim Tunggal

Menimbang, bahwa dalam pemeriksaan perkara ini disidangkan secara Hakim Tunggal karena Hakim pada Pengadilan Agama Wangi Wangi tinggal berjumlah tiga orang, yaitu : satu orang ketua, satu orang Wakil Ketua dan satu orang hakim dan Pengadilan Agama Wangi Wangi sudah memperoleh Izin bersidang dengan Hakim Tunggal. Berdasarkan Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI, Nomor : 183/KMA/HK.05/6/2019 tanggal 17 Juni 2019 perihal Dispensasi/Izin Sidang Dengan Hakim Tunggal;

Pokok Perkara

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada pokoknya mendalilkan bahwa Pemohon I telah menikah dengan Pemohon II sesuai syari'at Islam tanggal 17 Maret 2021, namun tidak dilaksanakan dihadapan Pegawai Pencatat Nikah sehingga tidak memiliki Buku Nikah dan Pemohon I dan Pemohon II mohon agar pernikahan mereka disahkan untuk keperluan mengurus buku nikah;

Analisis Pembuktian

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil Pemohon I dan Pemohon II, telah mengajukan alat bukti surat-surat P.1 sampai dengan P.2 dan Saksi-Saksi, yaitu : **Didin bin Dahlan** dan **La Ode Mane Arfa, S.Pd bin La Ode Baluwu**;

Menimbang, bahwa bukti kode P.1 (KTP Pemohon I) dan kode P.2 (KTP Pemohon II) bukti-bukti tersebut adalah *akta outentik* (*vide* Pasal 285 R.Bg.), telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok dan sesuai (*vide* Pasal 301 ayat (1) dan ayat (2) R.Bg.) dan telah bermeterai yang cukup (*vide* Pasal 3 ayat (1) dan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Bea Meterai), sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal, isinya relevan dengan

Penetapan Nomor 77/Pdt.P/2023/PA.Wgw
Halaman 7 dari 12 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dalil Pemohon I dan Pemohon II dan tidak ada yang membantah keasliannya, sehingga memenuhi syarat materil, maka Hakim berkeyakinan bukti-bukti mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, yang membuktikan Pemohon I bertempat tinggal di Desa Asuwetsy, Kecamatan Agats, Kabupaten Asmat, Provinsi Papua dan Pemohon II bertempat tinggal di Desa Runduma, Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi;

Menimbang, bahwa Saksi-Saksi tersebut sudah dewasa, telah dipanggil satu persatu untuk masuk ke ruang sidang, lalu Hakim telah memeriksa identitas masing-masing dan hubungannya dengan Pemohon I dan Pemohon II (*vide* Pasal 171 R.Bg.), menyampaikan keterangan di bawah sumpah (*vide* Pasal 175 R.Bg.), Oleh karena itu Hakim menilai keterangan Saksi-Saksi tersebut telah memenuhi syarat formil suatu alat bukti saksi;

Menimbang, bahwa disamping itu Saksi-Saksi tersebut mempunyai pengetahuan secara langsung terhadap dalil-dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada poin 1 sampai dengan poin 10 (*vide* Pasal 308 ayat (1) R.Bg.) dan saling mendukung antara keterangan Saksi yang satu dengan Saksi lainnya (*vide* Pasal 309 R.Bg.), disamping itu jumlah Saksi yang diajukan oleh Pemohon I dan Pemohon II telah melebihi batas minimal pembuktian (*vide* Pasal 306 R.Bg.), oleh karena itu Hakim menilai keterangan Saksi-Saksi tersebut telah memenuhi syarat materil suatu alat bukti saksi. Sehingga membuktikan bahwa Pemohon I telah menikah dengan Pemohon II tidak sesuai syari'at Islam pada tanggal 17 Maret 2021, tidak dilaksanakan dihadapan Pegawai Pencatat Nikah sehingga tidak memiliki Buku Nikah dan sekarang Pemohon I dan Pemohon II mohon agar pernikahan mereka disahkan untuk keperluan mengurus buku nikah;

Fakta Hukum

Menimbang, bahwa berdasarkan analisis bukti-bukti di atas ditemukan fakta hukum sebagai berikut :

1. Bahwa, benar Pemohon I dengan Pemohon II menikah pada tanggal 17 Maret 2021 di Desa Runduma, Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi, dengan wali nikah paman dari pihak ibu Pemohon II karena ayah kandung Pemohon II berada di Taliabu, dihadiri oleh dua orang saksi dengan maskawin berupa satu set perhiasan emas seberat 11 gram dibayar tunai;

Penetapan Nomor 77/Pdt.P/2023/PA.Wgw
Halaman **8** dari **12** halaman



2. Bahwa, antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan dan larangan untuk menikah dan selama pernikahan tidak pernah ada pihak yang keberatan dan tidak pernah terjadi perceraian dan tetap rukun;
3. Bahwa, selama pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah memiliki buku kutipan akta nikah karena pernikahannya tidak dilaksanakan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama setempat;
4. Bahwa, dari pernikahan tersebut, Pemohon I dan Pemohon II sudah dikaruniai satu orang anak bernama Farel Rafasyah Azril bin Danu Hasan, umur 3 bulan;

Pertimbangan Petitum Demi Petitum

Menimbang, bahwa terhadap fakta hukum tersebut di atas, Hakim mempertimbangkan sebagai berikut :

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut tidak memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam kaidah fikih antara lain :

1. Hadist Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Daruqutni dari Siti Aisyah, yang berbunyi :

لانكاح الابولى وشاهدى عدل

Artinya : *"Tidak sah pernikahan (seseorang) kecuali dengan adanya wali dan satu orang saksi yang adil";*

2. Dalam kitab *I'ananut Thalibin* juz IV halaman 254, yang diambil alih sebagai pendapat Hakim sendiri yang berbunyi :

وفى الدعوى بنكاح على امرأه ذكر صحته و شروطه من نحو ولى وشاهدين عدول

Artinya : *"Dan didalam pengakuan tentang pernikahan dengan seorang wanita, harus dapat menyebutkan tentang sahnya pernikahan dahulu dan syarat-syaratnya seperti wali dan dua orang saksi yang adil";*

Menimbang, bahwa perkawinan Pemohon I dan Pemohon II tidak memenuhi rukun perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 14 Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam, yaitu adanya calon suami, calon isteri, dan ijab dan Kabul, Saksi-Saksi sedangkan wali nikah tidak terpenuhi;

Penetapan Nomor 77/Pdt.P/2023/PA.Wgw
Halaman **9** dari **12** halaman



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa perkawinan tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 30 Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam, yaitu calon mempelai pria wajib membayar mahar kepada calon mempelai wanita yang jumlah, bentuk dan jenisnya disepakati oleh kedua belah pihak;

Menimbang, bahwa pernikahan tersebut di atas juga tidak melanggar larangan pernikahan sebagaimana ketentuan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, sebagaimana telah diubah menjadi UU Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan UU Nomor 1 Tahun 1974, jo. Pasal 39 sampai dengan Pasal 44 Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam, yaitu antara lain karena adanya pertalian nasab, pertalian kerabat semenda;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II mohon agar pernikahannya dapat disahkan untuk mengurus buku nikah dan keperluan lainnya, alasan tersebut tidak dapat diterima, karena rukun nikahnya tidak terpenuhi yaitu wali nikah. Oleh karena itu Hakim menilai Pemohon I dan Pemohon II tidak dapat dikabulkan karena wali nikah dalam pernikahan tersebut adalah orang-orang yang tidak jelas dan tidak punya hak sebagai wali nikah bagi Pemohon II;

Menimbang, bahwa terhadap perkara ini telah diumumkan di papan pengumuman Pengadilan Agama Wangi Wangi dengan Nomor 77/Pdt.P/2023/PA.Wgw. Oleh Jurusita Pengganti, selama 14 hari kalender sejak tanggal 05 September 2023 sampai dengan tanggal 18 September 2023, tetapi tidak ada pihak yang keberatan terhadap permohonan itsbat nikah yang diajukan oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka Hakim menilai permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada petitumnya poin 1 dan poin 2 patut untuk dinyatakan di tolak;

Petitim Tentang Pencatatan Perkawinan

Menimbang, bahwa petitum tentang pencatatan perkawinan, Hakim memberi pertimbangan sebagai berikut :

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, sebagaimana telah diubah menjadi UU Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan UU Nomor 1 Tahun 1974, yang

Penetapan Nomor 77/Pdt.P/2023/PA.Wgw
Halaman **10** dari **12** halaman



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berbunyi “ayat (2) Tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku”, dan berdasarkan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 yang berbunyi : “Pencatatan perkawinan dari mereka yang melangsungkan perkawinannya menurut agama Islam, dilakukan oleh Pegawai Pencatat sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 1954 tentang Pencatatan Nikah, Talak dan Rujuk”;

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada petitumnya poin 3, maka Hakim patut memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk segera menikah kembali dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi untuk diterbitkan Buku Kutipan Akta Nikah Pemohon I dan Pemohon II karena permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada petitumnya poin 1 dan poin 2 telah dinyatakan di tolak;

Biaya Perkara

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan dan berdasarkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada petitumnya poin 4 maka, semua biaya perkara yang dipergunakan untuk pengadministrasian dan pemanggilan Pemohon I dan Pemohon II dalam perkara ini, harus dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II yang jumlahnya akan disebutkan dalam diktum amar penetapan ini, hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah pertama dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan untuk kedua kalinya dirubah menjadi Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama;

Memperhatikan segala ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dalil-dalil syar’i yang berkaitan dengan perkara ini;

Amar Penetapan

MENETAPKAN

1. Menolak permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Memerintahkan kepada Pemohon I (DANU HASAN BIN DAHLAN) dan Pemohon II (ERFINA BINTI LA ASBON) untuk segera menikah ulang dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomia, Kabupaten Wakatobi;

Penetapan Nomor 77/Pdt.P/2023/PA.Wgw
Halaman **11** dari **12** halaman



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp.145.000,00 (seratus empat puluh lima ribu rupiah);

Penutup

Demikian ditetapkan oleh Hakim Pengadilan Agama Wangi Wangi pada hari Jum'at, tanggal 22 September 2023 *Masehi* bertepatan dengan tanggal 06 *Rabiul Awwal 1445 Hijriah*. Kami : **HAMSIN HARUNA, S.H.I.**, sebagai **HAKIM TUNGGAL**. Berdasarkan Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI, Nomor : 183/KMA/HK.05/6/2019 tanggal 17 Juni 2019. Penetapan ini dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim tersebut didampingi oleh **M. AKBAR AMIN, S.H.**, sebagai **PANITERA PENGGANTI**, dengan dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II serta telah dikirim secara elektronik melalui sistem informasi pengadilan pada hari itu juga;

HAKIM TUNGGAL;

HAMSIN HARUNA, S.H.I.
PANITERA PENGGANTI;

M. AKBAR AMIN, S.H.

Rincian biaya :

1.	PNBP	:	Rp. 60.000,00
2.	Proses	:	Rp. 75.000,00
3.	Pemanggilan	:	Rp. 00.000,00
4.	Meterai	:	Rp. 10.000,00

Jumlah : Rp.145.000,00

(seratus empat puluh lima ribu rupiah)

Penetapan Nomor 77/Pdt.P/2023/PA.Wgw
Halaman **12** dari **12** halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)